

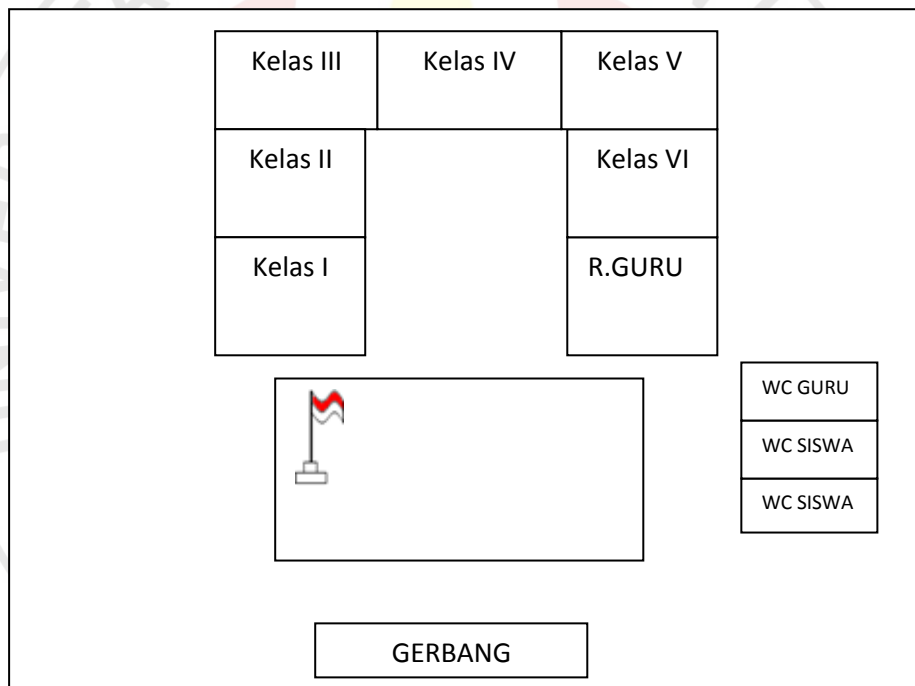
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasipenelitian ini adalah di SDN Cibulan II Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Dipilihnya lokasi ini karena lokasi sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akan memberikan efisiensi waktu bagi peneliti untuk mengumpulkan data serta karena permasalahan pembelajaran terdapat pada siswa SDN Cibulan II kelas V.



Gambar 3.1
Denah Sekolah SDN Cibulan II

2. Waktu Penelitian

Waktu lamanya penelitian yang dilakukan kurang lebih selama enam bulan untuk melaksanakan tiga siklus terhitung dari mulai bulan Desember 2012 sampai Mei 2013 karena penelitian ini akan dilaksanakan beberapa siklus sampai penelitian yang dilaksanakan menunjukkan keberhasilannya.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
|---|--------------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pembuatan Proposal (Data awal) | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Perencanaan | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan Silkus I | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| | Siklus II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| | Siklus III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Laporan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Sidang Skripsi | Juni 2013 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah-ubah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cibulan II Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka dengan jumlah sebanyak 17 siswa dengan rincian sebanyak 9 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Alasan kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena terdapat permasalahan hasil belajar pada materi permainan bola basket khususnya gerak dasar *chest pass*. Untuk lebih jelasnya nama siswa kelas V dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Nama Siswa Kelas V SDN Cibulan II

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | |
|---------------|------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Andrian | √ | |
| 2 | Alma | | √ |
| 3 | Adam P. | √ | |
| 4 | Abdul A. | √ | |
| 5 | Dhea I. | | √ |
| 6 | Dita D.N. | | √ |
| 7 | Dede Iwan | √ | |
| 8 | Dadan | √ | |
| 9 | Erix H.F | √ | |
| 10 | Karmilah | | √ |
| 11 | Lastrid | | √ |
| 12 | N.Rinanda | | √ |
| 13 | Obin | √ | |
| 14 | Retno D. | | √ |
| 15 | Ranti D. | | √ |
| 16 | Toni S. | √ | |
| 17 | Desye H | | √ |
| JUMLAH | | 8 | 9 |

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (*classroom action research*). Hal ini dikarenakan adanya masalah yang ditemukan pada pembelajaran di kelas. Menurut Ebbutt (Ekawarna, 2011:5) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan ketika terjadi permasalahan pembelajaran di kelas, yang berkaitan dengan kinerja guru dan hasil belajar siswa sehingga dilakukan tindakan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi. sejalan dengan yang dikemukakan Wiriaatmadja (2009: 13) menyatakan bahwa

“Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan sebagai perbaikan dari kinerja guru dengan merefleksi praktek pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan berulang, prosedur baku PTK dimulai dari perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode baru atau sebagai inovasi dari pembelajaran sebelumnya. Menurut Ekawarna (2011: 11) mengemukakan tujuan umum dari PTK “Menghasilkan peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas hasil belajar. Dengan senantiasa memperbaiki cara-cara mengajarnya itu, sehingga dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas”.

Tujuan di atas pada prinsipnya mengarah pada upaya-upaya tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas. Untuk kemudian dijadikan pertimbangan dalam perbaikan mutu pendidikan selanjutnya.

2. Desain Penelitian

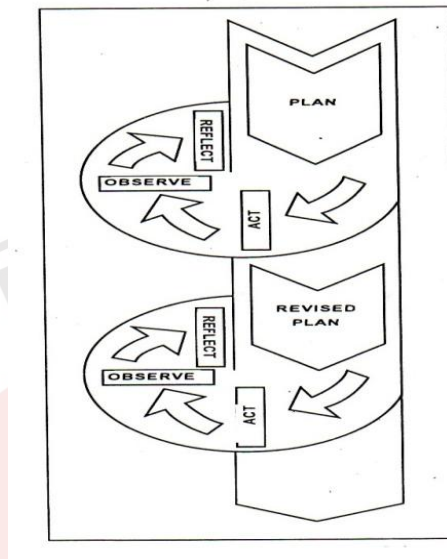
Desain penelitian yang digunakan yaitu model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Model ini dilakukan melalui empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaanya terdiri dari beberapa siklus tergantung dari keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Berikut ini merupakan penjelasan empat komponen penelitian menurut Suherman (2012: 62) yaitu:

- 1) Rencana: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- 2) Tindakan: apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- 3) Observasi: mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

- 4) Refleksi: peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

Dari keempat tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar :



Gambar3.2
Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja,2009 : 66)

Dalam penelitian tahapan awal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan *plan* atau perencanaan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peneliti dengan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran, kemudian *act* yaitu tindakan sebagai bentuk realisasi dari perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, *observe* merupakan pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati dampak dari tindakan yang dilakukan kemudian yang terakhir yaitu *reflect* atau merefleksikan dengan menganalisis setiap data yang diperoleh. Jika tindakan yang dilakukan belum menunjukkan keberhasilan sesuai target yang ingin dicapai maka peneliti melakukan perencanaan kembali dengan memperbaiki siklus sebelumnya.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Berdiskusi dengan guru penjas kelas V permasalahan untuk mendiskusikan permasalahan mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran bola basket.
- b. Mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki hasil pembelajaran.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyediakan alat yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket.
- e. Mempersiapkan evaluasi yang akan diberikan kepada siswa

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan sesuai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti yang dibantu observer. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan beberapa siklus sampai menunjukkan keberhasilan tindakan yang diberikan oleh peneliti sehingga mencapai target yang telah ditentukan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - a) Mempersiapkan pembelajaran.
 - b) Guru mengecek kehadiran.
 - c) Membimbing siswa untuk berdoa.
 - d) Membimbing siswa melakukan pemanasan.
 - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
2. Kegiatan Inti (\pm 50 Menit)
 - a) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi gerak dasar *chest pass*.
 - b) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok membentuk lingkaran.

- c) Tiap kelompok melakukan pengundian untuk menentukan salah satu anggotanya menjadi kucing.
 - d) Siswa yang menjadi kucing berada di tengah lingkaran.
 - e) Setiap kelompok melakukan permainan, siswa yang tidak menjadi kucing harus mempertahankan bola dengan melakukan *chest pass* (*operan setinggi dada*) dengan baik tepat pada siswa yang dituju agar tidak tertangkap oleh siswa yang menjadi kucing.
 - f) Siswa yang menjadi kucing harus berusaha mendapatkan bola yang di lempar oleh siswa lain.
 - g) Jika si kucing mampu merebut bola tersebut, maka siswa yang gagal melakukan lemparan menggantikan si kucing masuk ke tengah lingkaran.
 - h) Permainan ini terus dilakukan sampai waktu yang telah ditentukan.
 - i) Siswa melakukan evaluasi
3. Kegiatan akhir (\pm 10 menit)
 - a) Siswa melakukan pendinginan
 - b) Guru dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dan menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
 - c) Guru membimbing siswa berdoa dan membubarkan barisan.

3. Tahap observasi

Tahapan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi pada format yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengisian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada saat proses pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola berlangsung agar peneliti memperoleh informasi mengenai kinerja guru dan aktivitas pada siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan tindakan dalam memperbaiki pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola. Kemudian peneliti merefleksikan dan menarik kesimpulan. Setelah ditarik kesimpulan, hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya

apabila belum menunjukkan keberhasilan maka dilaksanakan perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu format observasi, pedoman wawancara, tes hasil belajar, kamera foto, dan catatan lapangan.

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Pada observasi digunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru yang meliputi kegiatan awal, inti, hingga akhir pembelajaran gerak dasar *chest pass*.

Observasi disebut juga pengamatan yang biasanya dilakukan pada saat proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2008 :84) menjelaskan

Observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan

Alat penilaian observasi disebut pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap beberapa aspek kinerja guru dari mulai perencanaan, kegiatan inti pembelajaran, hingga kegiatan akhir pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola. Format observasi yang digunakan yaitu IPKG 1 dan IPKG 2. Dapat dilihat pada lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru penjas dan siswa kelas V SDN Cibulan II yang bersangkutan dalam penelitian ini, yang bertujuan sebagai pendukung informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

Untuk melaksanakan wawancara digunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam melaksanakan evaluasi, dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pandangan guru mengenai metode pembelajaran dan media yang digunakan pada

saat pembelajaran gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena catatan lapangan dapat merangkum seluruh kegiatan yang terjadi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2009: 123) menjelaskan tentang catatan lapangan, sebagai berikut :

catatan tidak hanya melaporkan kejadian lugas sehari-hari, melainkan juga mengungkapkan perasaan bagaimana rasanya berpartisipasi di dalam penelitian. Kejadian khusus, percakapan, intropeksi perasaan, sikap, motivasi, pemahaman waktu bereaksi terhadap sesuatu, kondisi, kesemuanya akan membantu merekonstruksikan apa yang terjadi waktu itu.

Penulisan catatan harian (*diaries*) hendaknya selalu dengan menuliskan tanggal kejadian. Demikian juga dengan hal-hal yang mendetail dari penelitian kelas, seperti waktu, pokok bahasan, kelas di mana penelitian mengenai permasalahan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket dilakukan. Dalam catatan lapangan, terdiri dari seluruh kegiatan dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dapat dilihat pada lampiran.

4. Kamera Foto

Kamera foto adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data, dimana peneliti bertujuan untuk mengambil gambar subjek penelitian dalam tahapan pembelajaran gerak dasar *chest pass* melalui permainan kucing bola.

5. Tes Hasil Belajar

Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam menguasai materi yang diberikan kepada guru, agar peneliti memperoleh informasi sejauh mana keberhasilan pembelajaran melalui permainan kucing bola. Dengan menilai sikap awal, saat melempar, dan sikap akhir pada saat melakukan gerak dasar *chest pass* bola basket sesuai indikator yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dengan menggunakan persentase. Menurut Purwanto (2012:102) “Cara menilai persen atau *percentages correction* dengan menentukan besarnya nilai yang diperoleh presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai dengan hasil 100% betul.” dalam penelitian ini berupa teknik pengolahan data proses dan dan hasil belajar siswa.

a. Teknik pengolahan data proses

1) Kinerja Guru

Pada kinerja guru pengolahan data dilihat dari indikator yang dilaksanakan, sesuai dengan format kinerja guru yang telah dipersiapkan sebelumnya, diantaranya tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan dan evaluasi.

$$\frac{\text{Indikator yang dilaksanakan}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Target ketercapaian indikator yaitu 100%.

2) Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa data yang diolah dari ketiga indikator, dimana setiap indikator diberi skor 3, sehingga berjumlah skor 9. Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa pada proses pembelajaran diinterpretasikan dengan menggunakan rentang skor sebagai berikut.

Baik (B) : 7 -9

Cukup (C) : 4-6

Kurang (K) : 1-3

Pengolahan data ini menggunakan skala deskriptif persentase, dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal

b. Teknik Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa

Teknik pengolahan data hasil belajar siswa ditentukan dengan menggunakan KKM yang telah ditentukan guru yaitu 70.

Dengan kriteria penilaian siswa pada sikap gerak dasar *chest pass* bola basket sikap awal, saat melempar dan sikap akhir. Skor ideal pada ketiga aspek tersebut

yaitu sembilan. Skor ideal tersebut ditentukan dari jumlah keseluruhan indikator dari mulai sikap awal, saat melempar, dan sikap akhir.

Konversi skor kedalam nilai adalah :
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor ideal}}$$

2. Analisis Data

Analisis data adalah apa yang telah diteliti dikategorikan dan diklasifikasikan kemudian ditafsirkan dan disimpulkan.

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2005:89)

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data Menurut Sugiyono (2005: 92) yaitu “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.

- a. Reduksi data berarti merangkum. Menurut Sugiyono (2005: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan reduksi, data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data Menurut Sugiyono (2005: 95) “dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”. Dalam penelitian tindakan kelas ini data yang disajikan berupa kinerja guru, aktivitas siswa, hasil lembar kerja siswa, dan hasil evaluasi.
- c. Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan sejak awal dan terus menerus dikembangkan dan diverifikasi selama penelitian gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola berlangsung.

G. Validasi Data

Validasi data menurut pendapat Hopkins (Wiriaatmaja, 2009:168-171), yaitu *Member Chek*, *Triangulasi*, *Eksplansi Saingan (kasus negatif)*, *Audit Trail*, *Key Respondent Review*, *Saturasi* dan *Expert Opinion*. Berdasarkan beberapa bentuk validasi diatas, peneliti hanya mengambil empat dari beberapa validasi data sebagai berikut:

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa hasil data yang diperoleh untuk diteliti kebenarannya. Setiap data yang diperoleh akan dibandingkan dengan data dari sumber lain. dalam tahapan ini biasanya peneliti membutuhkan informasi dari guru penjas, kepala sekolah, dan siswa SDN Cibulan II untuk mendapatkan kebenaran yang lebih akurat.
2. *Member check* yaitu mengecek kebenaran data yang ditemukan oleh peneliti dengan diadakannya diskusi pada setiap akhir tindakan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan pada materi gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola yang telah dilakukan, dengan tujuan yang harus dicapai sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran prosedur dengan cara berdiskusi dengan teman yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sama pada penelitian permasalahan gerak dasar *chest pass* bola basket.
4. *Expert Opinion* yaitu kegiatan pertemuan antara peneliti dan dosen untuk mengecek kesahihan data yang diperoleh dalam penelitian sekaligus meminta masukan dan saran terhadap masalah yang dihadapi pada proses penelitiangerak dasar *chest pass* bola basket. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi dengan dosen pembimbing yaitu bapak Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. H. Encep Sudirjo, M.Pd. selaku pembimbing II.